

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT SEMEN INDONESIA Tbk

PT Semen Indonesia Tbk, merupakan perusahaan BUMN persemenan yang menjadi penopang pembangunan nasional hingga saat ini. Pada tahun 1991, PT Semen Indonesia Tbk mencatat diri sebagai perusahaan BUMN pertama yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten “SGMR”. Penulis memilih PT Semen Indonesia Tbk sebagai objek penelitian karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan terdepan untuk produk semen di Indonesia. Sebagai perusahaan yang maju, PT Semen Indonesia Tbk mampu bersaing didalam perkembangan ekonomi yang pesat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan dengan teknik rasio pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas menggunakan dua rumus yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. *Current Ratio* dengan kinerja keuangan perusahaan tidak memenuhi standar dengan nilai rata-rata yang diperoleh 144% sedangkan standar industri 200%, *Quick Ratio* dengan kinerja keuangan perusahaan tidak memenuhi standar dengan rata-rata 105%% dan standar industri 150%. Rasio Leverage menggunakan dua rumus yaitu *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* dengan hasil kinerja keuangan perusahaan memenuhi standar, *Debet To Equity Ratio* nilai rata-rata 90% dengan standar industri 90% dan *Debt To Asset Ratio* rata-rata 46% dengan standar industri 35%. Rasio Aktivitas dengan menggunakan dua rumus yaitu *Perputaran Kas* dan *Perputaran Asset Tetap*. *Perputaran Kas* kinerja keuangan perusahaan tidak memenuhi standar dengan nilai rata-rata 9.06% dan standar industri 10%, *Rasio Perputaran Asset Tetap* memenuhi standar nilai rata-rata 70% dengan standar industri 50%. Rasio Proitabilitas menggunakan dua rumus *Return On Asset* dan

Return On Equity. Return On Asset kinerja keuangan perusahaan tidak memenuhi standar dngan nilai rata-rata 4% dan standar industri 30%, *Return On Equity* kinerja keuangan tidak memenuhi stadar dengan nilai rata-rata 7% dan standar industri 40%.

Manfaat dari rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas adalah untuk menilai kinerja keuanagan perusahaan apakah memenuhi standar atau tidak.

Kata Kunci : Analisis Rasio, Kinerja Keuangan.